

ANALISIS ROA DAN ROE PADA PERUSAHAAN JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) TAHUN 2023

Rina Malahayati¹⁾, Ardiah Fitri²

^{1,2}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Gunung Leuser Aceh
email: diarieriena@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the Analysis of whether ROA <ROE in JII Companies in 2023. The type of research used by the researcher is quantitative descriptive with a survey method. The data used in this study is secondary data. The results of the study show ROA <ROE in companies listed on JII in 2023 as many as 24 companies, so companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) have good financial performance and are suitable for investors to invest in JII companies, especially in UNVR companies. Only 1 company has ROA > ROE, namely the ANTM company. This means that the ANTM company is not suitable to be selected as an investment because it only benefits the management, not the investors. Analysis of ROA data, it is known that the ROA level of 20% and above is only 3 companies, namely ADMR, ITMG, and UNVR where the company's large assets are owned by UNVR by 28.81% which has a high return impact. The ROA level below 20% is 22 companies. One of the smallest ROA values is the MDKA company. While ROE is known that the rate of return on equity (ROE) in the UNVR company is 141.99%. This means that for every one rupiah of equity invested, UNVR will get a net profit of IDR 1.41. It turns out that the UNVR company is the highest ROE value in the JII Company in 2023.

Keywords: ROA, ROE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Analisis apakah ROA < ROE pada Perusahaan JII Tahun 2023. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan ROA < ROE pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023 sebanyak 24 perusahaan maka perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) memiliki kinerja keuangan yang baik dan cocok bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan JII apalagi pada perusahaan UNVR. Hanya 1 perusahaan yang ROA > ROE yaitu perusahaan ANTM. Artinya perusahaan ANTM tidak cocok untuk dipilih sebagai investasi karena hanya diuntungkan pihak manajemen saja bukan pihak investor. Analisis data ROA, diketahui tingkat ROA yang sebesar 20% keatas hanya ada 3 perusahaan yaitu ADMR, ITMG, dan UNVR dimana asset perusahaan yang besar dimiliki UNVR sebesar 28,81% yang membawa dampak pengembalian yang tinggi. Tingkat ROA dibawah 20% ada 22 perusahaan. Salah satu yang paling terkecil nilai ROA nya adalah perusahaan MDKA. Sedangkan ROE diketahui bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) pada perusahaan UNVR sebesar 141.99%. Bermakna dalam setiap satu rupiah ekuitas yang diinvestasikan , UNVR akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,41. Ternyata perusahaan UNVR adalah nilai ROE yang tertinggi di Perusahaan JII tahun 2023.

Kata Kunci: ROA, ROE

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan maupun lembaga-lembaga membutuhkan suatu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan alat atau sarana yang dipakai

perusahaan dalam berkomunikasi dengan pihak lain yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang berkepentingan dengan laporan keuangan perusahaan adalah tentunya manajer, pemilik perusahaan (internal), kreditur, investor,

bank dan pemerintah (eksternal) (Suhatmi, 2023:95).

Adapun tujuan adanya laporan keuangan adalah untuk menyajikan laporan yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang nantinya akan bermanfaat bagi semua pemakai dalam pengambilan keputusan berupa rasio keuangan. Analisa rasio menggambarkan suatu hubungan atau pertimbangan antara jumlah tertentu dengan jumlah yang lainnya dan dapat menjelaskan kepada penganalisa tentang baik dan buruknya keadaan atau posisi keuangan suatu perusahaan terutama jika dibandingkan dengan rasio pembandingan standar.

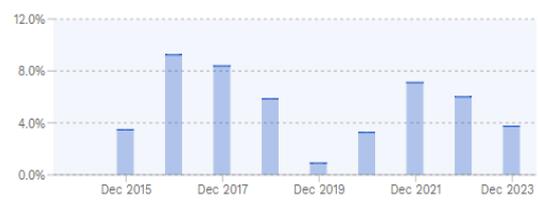
Untuk menentukan baik buruknya keadaan maka rasio yang digunakan salah satunya adalah rasio profitabilitas yaitu Return on Aset (ROA) dan Return On Equity. ROA dan ROE. ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari asset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan (Sukamulja, 2022). Sedangkan ROE mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham perusahaan yang mereka miliki.

Secara umum dalam nilai absolut, besaran $ROA < ROE$. Bagi investor ROE merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur kinerja karena return dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan. Karena itu focus bagi investor adalah meningkatkan ROE perusahaan. JII adalah indeks saham syariah yang terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Saham-saham yang tergabung dalam JII dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti menjalankan kegiatan sesuai syariat Islam.

Beberapa perusahaan yang tergabung dalam JII di antaranya: Astra Agro Lestari (IDX: AALI), Adaro Energy

(IDX: ADRO), AKR Corporindo (IDX: AKRA), Astra International (IDX: ASII). Dapat kita lihat kondisi kinerja perusahaan berupa ROA dan ROE pada perusahaan AALI tahun 2019 sampai dengan 2023 sebagai berikut:

Grafik 1.1 ROA Pada Perusahaan AALI



Sumber:

<https://finbox.com/IDX:AALI/explorer/roa/>

Ringkasan Kinerja Laba atas aset Astra Agro Lestari dalam dua belas bulan terakhir adalah 3,7%. Laba atas aset Astra Agro Lestari untuk tahun fiskal yang berakhir Desember 2019 hingga 2023 rata-rata 4,2%. Laba atas aset Astra Agro Lestari beroperasi pada rata-rata 3,7% dari tahun fiskal yang berakhir Desember 2019 hingga 2023. Jika melihat kembali 5 tahun terakhir, laba atas aset Astra Agro Lestari mencapai puncaknya pada Desember 2021 sebesar 7,1%. Laba atas aset Astra Agro Lestari mencapai titik terendah dalam 5 tahun pada Desember 2019 sebesar 0,9%. Laba atas aset Astra Agro Lestari menurun pada tahun 2019 (0,9%, -84,5%), 2022 (6,0%, -15,5%), dan 2023 (3,7%, -37,7%) dan meningkat pada tahun 2020 (3,3%, +260,7%) dan 2021 (7,1%, +117,7%).

Ringkasan Kinerja ROE umumnya Astra Agro Lestari selama dua belas bulan terakhir adalah 4,8%. ROE pada Astra Agro Lestari untuk tahun fiskal yang berakhir Desember 2019 hingga 2023 rata-rata 5,7%. ROE pada Astra Agro Lestari beroperasi pada median pengembalian ekuitas umum sebesar 4,8% dari tahun fiskal yang berakhir Desember 2019 hingga 2023.

Grafik 1.2 ROE pada Perusahaan AALI



Sumber:

<https://finbox.com/IDX:AALI/explorer/ro e/>

Melihat kembali 5 tahun terakhir, ROE pada Astra Agro Lestari mencapai puncaknya pada Desember 2021 sebesar 10,0%. ROE pada Astra Agro Lestari mencapai titik terendah dalam 5 tahun pada Desember 2019 sebesar 1,1%. ROE pada Astra Agro Lestari menurun pada tahun 2019 (1,1%, -85,4%), 2022 (8,2%, -18,5%), dan 2023 (4,8%, -40,8%) dan meningkat pada tahun 2020 (4,5%, +297,1%) dan 2021 (10,0%, +124,0%).

Penelitian mengenai ROA dan ROE sudah banyak dilakukan. Salah satunya adalah Lafau (2021), Lewar dkk (2023), dan Permana dkk (2021). Hasil penelitian Lafau (2021) menunjukkan rasio hasil atas aset, dan berdasarkan hasil pengembalian atas ekuitas, PT. Pos Indonesia (Persero) tahun 2016-2018 dikatakan kurang baik. Berikutnya penelitian Lewar dkk (2023) dimana secara persial variabel ROI, ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikan 0,004, 0,003 dan 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sedangkan secara simultan ROI, ROA, dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai signifikansi 0,000.

Lain hal nya dengan hasil penelitan Permana dkk (2021) Kinerja keuangan PT Rajes Baginda Jurai di Palembang ditinjau dari rasio profitabilitas berupa Return on Assets memiliki kinerja keuangan yang kurang baik karena perusahaan kurang mampu menggunakan aset yang besar secara efektif dan efisien untuk

menghasilkan laba yang maksimal. Untuk kinerja keuangan berupa Return on Equity berada di bawah rata-rata standar. Hal ini disebabkan karena modal yang besar tetapi belum mampu menghasilkan laba yang maksimal. Net Profit Margin perusahaan memiliki kinerja yang cukup baik, hal ini dikarenakan meskipun penjualan menurun, namun laba tetap mengalami peningkatan meskipun tidak signifikan. Dan kinerja keuangan berupa Gross Profit Margin memiliki kinerja yang cukup baik. Dimana perusahaan mampu menekan biaya operasional dan pajak sehingga tetap dapat menghasilkan laba.

Berdasarkan Permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Analisis apakah ROA < ROE pada Perusahaan JII Tahun 2023.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2023: 3). Fungsi laporan keuangan sebagai alat informasi yang menghubungkan perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, yang menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Laporan keuangan juga seharusnya memberikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan modal perusahaan untuk membantu investor dan kreditor serta pihak-pihak lainnya dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan, serta tingkat likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Return On Aset (ROA)

Return On Assets (ROA) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dilihat dari total aset yang dimiliki. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemampuan seluruh harta perusahaan

dapat menghasilkan laba. Semakin besar nilai rasio ini maka semakin baik kinerja suatu perusahaan. (Jaya, dkk., 2023:34). *Return On Asset (ROA)* menurut Fitriana (2024:45) menunjukkan return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh dari pengelolaan seluruh aset yang dimiliki perusahaan (Ratih Kusumastuti, 2023:51).

Return on assets mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROA menunjukkan tingkat efisiensi aktiva. (Siswanto, 2021:35). Total pengembalian total aktiva (*return on assets*), mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktivanya untuk memperoleh laba. Rasio ini mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana (aktiva) yang dimilikinya (Hendro Widjanarko & Suratna, 2020:45). Rasio Pengembalian Aset atau *Return On Assets* adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang didapat korporasi terkait dengan sumber daya maupun total aset, supaya terlihat apakah korporasi mendapat tingkat efisiensi dalam pengelolaan asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bagus, hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan (Ristiyana, 2022:34). Rasio ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu (Ratih Kusumastuti, 2023:51). *Return on equity* digunakan

untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. (Fitriana, 2024:46). *Return on equity* mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. ROE mencerminkan efisiensi modal sendiri (Ely Siswanto, 2021:36).

Return on equity (ROE) berdasarkan teori Jaya, dkk (2023:34) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dilihat dari modal yang dimilikinya. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan laba. *Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang mengukur laba bersih setelah pajak dengan ekuitas. Dapat dikatakan bahwa rasio tersebut menunjukkan sejauh mana perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, begitu pula sebaliknya (Jiwanto, dkk., 2024:34).

Rasio pengembalian ekuitas atau *Return On Equity* adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh profit yang didapat dari investasi dan shareholders. ROE yang tinggi berimbas menaikkan *stock price*. Apabila *stock price* naik, maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus. Hal ini yang memicu nilai perusahaan menjadi semakin naik, begitu pun sebaliknya (Ristiyana, 2022:34). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan (Sari & Dwilita, 2019:49-50). Rasio ini dihitung

dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}) \times 100$$

Besaran ROA < ROE bagi investor ROE merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur kinerja ketimbang ROA karena return yang dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan. Karena itu focus bagi investor adalah meningkatkan ROE suatu perusahaan. Return on Asset (ROA) yang lebih kecil dari Return on Equity (ROE) artinya perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dibandingkan dengan kemampuannya dalam menghasilkan laba dari asetnya. ROA adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya. Sedangkan ROE adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri. ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan modal pemegang sahamnya dengan efisien. Sedangkan ROA yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba.

H1: ROA < ROE pada Perusahaan JII Tahun 2023

H2: ROA > ROE pada Perusahaan JII tahun 2023

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuantitatif deskriptif dengan metode survey. (Sugiyono, 2023) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan

instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik. Melalui penelitian deskriptif ini, peneliti menggambarkan apa yang sebenarnya terjadi pada situasi yang sedang diteliti. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah kegiatan mengumpulkan informasi yang luas tentang keadaan beberapa peristiwa atau variabel.

Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII). Waktu penelitiannya pada tanggal 25 November 2024 – 25 Desember 2024. Tahun pengamatan yang diamati hanya tahun 2023.

Objek Penelitian

Menurut Supriati (2012 : 38) objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian dilakukan. Objek yang diteliti pada penelitian ini adalah 25 perusahaan dari 30 perusahaan yang terdaftar di JII. Lima perusahaan mengalami kerugian dan tidak listing tahun 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan telah dikumpulkan oleh peneliti yang berasal dari laporan keuangan Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023 yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini adalah dengan metode pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan dilapangan ketika mencari data di www.idx.com dan dokumentasi berupa laporan keuangan yang terdiri dari Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) tahun 2023.

Metode Analisis Data

Untuk mengetahui apakah ROA lebih kecil dari ROE atau tidak maka

metode analisis data yang digunakan adalah metode perhitungan rasio keuangan berupa ROA dan ROE.

a. Return On Asset (ROA)

Return On Assets adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang didapat korporasi terkait dengan sumber daya maupun total aset, supaya terlihat apakah korporasi mendapat tingkat efisiensi dalam pengelolaan asetnya. ROA yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan bagus, Rasio ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih/Total Aset}) \times 100\%$$

b. Return On Equity (ROE)

Return On Equity adalah rasio profitabilitas untuk menilai suatu korporasi dalam memperoleh laba/profit yang didapat dari investasi dan shareholders. ROE yang tinggi berimbas menaikkan stok price. Apabila stok price naik, maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus. Hal ini yang memicu nilai perusahaan menjadi semakin naik, begitu pun sebaliknya. ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan (Sari & Dwilita, 2019:49-50). Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{ROE} = (\text{Laba Bersih/ Total Ekuitas}) \times 100$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Analisis ROA

Return On Assets adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase laba yang didapat korporasi terkait dengan

sumber daya maupun total aset, supaya terlihat apakah korporasi mendapat tingkat efisiensi dalam pengelolaan asetnya. Rasio ini diukur dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{ROA} = (\text{Laba Bersih/Total Aset}) \times 100\%$$

ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aset yang dimiliki sekaligus mengukur tingkat pengembalian atas investasi perusahaan (Sukamulja, 2022:141-142). Aset perusahaan yang besar relatif membawa dampak pengembalian yang tinggi, terlihat dari nilai ROA yang dihasilkan. Apabila perusahaan memiliki tingkat pengembalian atas aset sebesar 10% maknanya dalam setiap satu rupiah aset yang diinvestasikan perusahaan akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 0,10. Perlu diperhatikan batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan ROA pada perusahaan antara 0,5 – 0,8. Berikut hasil analisis data ROA pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023 dapat dilihat di tabel 1.3.

Tabel 1.3 Hasil Analisis Data ROA

No	NP	Laba bersih setelah Pajak	Total Aset	ROA (%)
1	ACES	763,876,396,554	7,753,269,368,751	9.85
2	ADMR	440,843,141	1,695,419,616	26.0
3	ADRO	1,854,878	10,472,711	17.7
4	AKRA	3,078,469,701	30,254,623,117	10.17
5	ANTM	210,589	41,213,786	5.1
6	BRIS	5,703,743	353,624,124	1.6
7	BRMS	14,188,051	1,104,867,719	1.28
8	CPIN	2,318,088	40,970,800	5.6
9	EXCL	1,284,448	87,688,084	1.46
10	ICBP	8,465,123	119,267,076	7.09
11	INCO	274,334	2,925,999	9.37
12	INDF	11,493,733	186,587,957	6.15
13	INKP	411,423	10,125,138	4.0
14	INTP	1,950,266	29,649,645	6.57
15	ITMG	499,620	2,187,847	22.83
16	KLBF	2,778,404,819,501	27,057,568,182,323	10.23
17	MAPI	2,345,293	27,516,859	8.52
18	MDKA	5,665,022	4,964,258,915	0.11
19	MIKA	996,256,632,550	7,340,842,427,691	13.57
20	PGAS	376,615,901	6,599,238,469	5.7
21	PTBA	6,292,521	38,765,189	16.23
22	SMGR	2,266,055	81,820,529	2.769
23	TLKM	32,208	287,042	11.22
24	UNVR	4,800,940	16,664,086	28.81
25	WIFI	58,256,721,105	1,564,229,614,546	3.72

Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan analisis data ROA diatas, diketahui tingkat ROA yang sebesar 20% keatas hanya ada 3 perusahaan yaitu ADMR, ITMG, dan UNVR dimana asset perusahaan yang besar dimiliki UNVR sebesar 28,81% yang membawa dampak pengembalian yang tinggi. Tingkat ROA dibawah 20% ada 22 perusahaan. Salah satu yang paling terkecil nilai ROA nya adalah perusahaan MDKA.

Analisis ROE

ROE dalam Sukamulja (2022:141-142) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari eekuitas. Rasio ini sangat penting bagi pemegang saham karena menentukan tingkat pengembalian atas saham (ROE) perusahaan yang dimiliki. Perlu diperhatikan batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan ROE pada perusahaan antara 0,5 – 0,8.

Rasio ini dihitung dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$ROE = (\text{Laba Bersih/ Total Ekuitas}) \times 100$$

Berikut hasil analisis data ROE pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023 dapat dilihat di tabel 1.4.

Tabel 1.4 Hasil Analisis Data ROE

No	NP	Laba bersih setelah Pajak	Total Ekuitas	ROE	ROE (%)
1	ACES	763,876,396,554	6,186,397,789,088	0.12347	12.35
2	ADMR	440,843,141	1,038,049,195	0.42468	42.47
3	ADRO	1,854,878	7,408,750	0.25036	25.04
4	AKRA	3,078,469,701	14,042,957,513	0.21921	21.92
5	ANTM	210,589	31,432,481	0.00669	0.67
6	BRIS	5,703,743	38,739,121	0.14723	14.72
7	BRMS	14,188,051	969,351,259	0.01463	1.46
8	CPIN	2,318,088	27,028,758	0.08576	8.58
9	EXCL	1,284,448	26,504,776	0.04846	4.85
10	ICBP	8,465,123	62,104,033	0.1363	13.63
11	INCO	274,334	2,564,537	0.10697	10.69
12	INDF	11,493,733	100,464,891	0.1144	11.44
13	INKP	411,423	6,000,052	0.06856	6.86
14	INTP	1,950,266	20,969,511	0.093	9.3
15	ITMG	499,620	1,788,540	0.27944	27.94
16	KLBF	2,778,404,819,501	23,120,022,010,215	0.12017	12.02
17	MAPI	2,345,293	12,411,700	0.18895	18.89
18	MDKA	5,665,022	2,764,055,322	0.00132	0.132
19	MIKA	996,256,632,550	6,599,783,247,273	0.15095	15.09
20	PGAS	376,615,901	3,540,403,379	0.10637	10.64
21	PTBA	6,292,521	21,563,196	0.29181	29.18
22	SMGR	2,266,055	47,800,976	0.04802	4.80
23	TLKM	32,208	156,562	0.20572	20.57
24	UNVR	4,800,940	3,381,238	1.41987	141.99
25	WIFI	58,256,721,105	742,645,974,247	0.07844	7.84

Data diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 1.4 perhitungan ROE diketahui bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) pada perusahaan UNVR sebesar 141.99%. Bermakna dalam setiap satu rupiah ekuitas yang diinvestasikan , UNVR akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,41. Ternyata perusahaan UNVR adalah nilai ROE yang tertinggi dari 25 perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023.

Batasan-batasan rasio untuk menilai seberapa baik kinerja keuangan ROE pada perusahaan antara 0,5 – 0,8 adalah perusahaan UNVR sebesar 1.41. Jadi perusahaan UNVR memiliki kinerja

keuangan yang baik tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE).

Analisis ROA dan ROE

Besaran ROA<ROE bagi investor ROE merupakan ukuran yang tepat untuk mengukur kinerja ketimbang ROA karena return yang dibandingkan dengan besaran dana sendiri yang diinvestasikan. Karena itu focus bagi investor adalah meningkatkan ROE suatu perusahaan. Return on Asset (ROA) yang lebih kecil dari Return on Equity (ROE) artinya perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan laba dari modal sendiri dibandingkan dengan kemampuannya dalam menghasilkan laba dari asetnya. Analisis data ROA<ROE dapat dilihat di tabel 1.5.

Berdasarkan tabel 1.5 hanya 1 perusahaan yang ROA>ROE yaitu perusahaan ANTM. Artinya perusahaan ANTM tidak cocok untuk dipilih sebagai investasi karena hanya diuntungkan pihak manajemen saja bukan pihak investor. Sedangkan analisis data apabila ROA<ROE sebanyak 24 perusahaan maka perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) memiliki kinerja keuangan yang baik dan cocok bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan JII apalagi pada perusahaan UNVR. Hasil nya Hipotesis 1 diterima Hipotesis 2 ditolak. Analisis ROA dan ROE pada perusahaan yang terdaftar di JII diperoleh hasil ROA<ROE pada Perusahaan JII Tahun 2023.

ROE yang tinggi berimbas menaikkan stok price. Apabila stok price naik, maka penawaran akan menjadi tinggi, sehingga investor akan bertahan dan senang dengan prospek perusahaan karena mereka percaya dengan rentabilitas atau modal perusahaan yang bagus.

Tabel 1.5 Hasil Analisis Data ROA<ROE

No	NP	ROA (%)	ROE (%)	HASIL ANALISIS
1	ACES	9.85	12.35	ROA<ROE
2	ADMR	26.0	42.47	ROA<ROE
3	ADRO	17.7	25.04	ROA<ROE
4	AKRA	10.17	21.92	ROA<ROE
5	ANTM	5.1	0.67	ROA>ROE
6	BRIS	1.6	14.72	ROA<ROE
7	BRMS	1.28	1.46	ROA<ROE
8	CPIN	5.6	8.58	ROA<ROE
9	EXCL	1.46	4.85	ROA<ROE
10	ICBP	7.09	13.63	ROA<ROE
11	INCO	9.37	10.69	ROA<ROE
12	INDF	6.15	11.44	ROA<ROE
13	INKP	4.0	6.86	ROA<ROE
14	INTP	6.57	9.3	ROA<ROE
15	ITMG	22.83	27.94	ROA<ROE
16	KLBF	10.23	12.02	ROA<ROE
17	MAPI	8.52	18.89	ROA<ROE
18	MDKA	0.11	0.132	ROA<ROE
19	MIKA	13.57	15.09	ROA<ROE
20	PGAS	5.7	10.64	ROA<ROE
21	PTBA	16.23	29.18	ROA<ROE
22	SMGR	2.769	4.80	ROA<ROE
23	TLKM	11.22	20.57	ROA<ROE
24	UNVR	28.81	141.99	ROA<ROE
25	WIFI	3.72	7.84	ROA<ROE

Data diolah Tahun 2024

Hal ini yang memicu nilai perusahaan menjadi semakin naik, begitu pun sebaliknya (Ristiyana, 2022:34). ROE menunjukkan seberapa berhasil perusahaan mengelola modalnya (*net worth*) sehingga tingkat keuntungan diukur dari investasi pemilik modal atau pemegang saham perusahaan (Sari & Dwilita, 2019:49-50).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data diatas maka kesimpulannya adalah ROA<ROE pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2023 sebanyak 24 perusahaan maka perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) memiliki kinerja keuangan yang baik dan cocok bagi investor untuk berinvestasi pada perusahaan JII apalagi pada perusahaan UNVR. Hanya 1 perusahaan yang ROA>ROE yaitu perusahaan ANTM. Artinya perusahaan ANTM tidak

cocok untuk dipilih sebagai investasi karena hanya diuntungkan pihak manajemen saja bukan pihak investor. Analisis data ROA, diketahui tingkat ROA yang sebesar 20% keatas hanya ada 3 perusahaan yaitu ADMR, ITMG, dan UNVR dimana asset perusahaan yang besar dimiliki UNVR sebesar 28,81% yang membawa dampak pengembalian yang tinggi. Tingkat ROA dibawah 20% ada 22 perusahaan. Salah satu yang paling terkecil nilai ROA nya adalah perusahaan MDKA. Sedangkan ROE diketahui bahwa tingkat pengembalian atas ekuitas (ROE) pada perusahaan UNVR sebesar 141.99%. Bermakna dalam setiap satu rupiah ekuitas yang diinvestasikan , UNVR akan memperoleh laba bersih sebesar Rp 1,41. Ternyata perusahaan UNVR adalah nilai ROE yang tertinggi di Perusahaan JII tahun 2023.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terima kasih kepada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Leuser yang sudah membantu dan memberi data yang diperlukan oleh penulis. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada rekan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gunung Leuser yang telah memberi saran dan semangat dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriana, Aning. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. Banyumas: CV Malik Rizki Amanah.
- Hery., (2023). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comperhensive Edition. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
<https://finbox.com/IDX:AALI/explorer/roa/>
- Jaya, Asri., dkk. (2023). **Manajemen Keuangan**. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Jiwanto, Henry., dkk. (2024). Manajemen Keuangan. Pasaman Barat: CV Azka Pustaka.
- Lafau, S. S. (2021). Analisis Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Pada PT. Pos Indonesia (Persero) Tahun 2016-2018. *BALANCE: Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 4(1). Retrieved from <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/balance/article/view/209>
- Lewar, M., Mao Tokan, M. G., & Rangga, Y. D. P. (2023). Kinerja Keuangan pada Kantor Pusat KSP Kopdit Pintu Air Rotat Ditinjau dari ROI, ROA dan ROE. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(4), 1342-1351.
<https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i4.3436>.
- Lestari, Indah., Hurriyaturrohman., & Rizqi, M. Nur. (2023). *PENGARUH ROA DAN ROE TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA*. Jurnal Ekonomi-Bisnis (JEB). Vol. 6., No. 3.
- Permana, Kemas WellyAngga., Saleh, Roy., Nelly., Sari, Lia., & Sri Sutandi. (2021). Analisis Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin (NPM) dan Gross Profit Margin Untuk Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Raje Baginda Jurai di Palembang. *Jurnal EKOBIS: Kajian Ekonomi Dan Bisnis*. 5(1).
<https://jurnal.unisti.ac.id/ekobis/article/view/45>.
- Rahailjaan, Susana., & Kaok, Maria. (2024). *ANALISIS NET PROFIT MARGIN (RETURN ON ASSETS (ROA), DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN*. Musamus Accounting Journal. Vol. 6., No. 2.
- Sari, P. B., Dwilita, H. (2019). Financial Management Suatu Pengantar. Medan: Perpustakaan Nasional.
- Siswanto, Ely. (2021). Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar. Malang: Universitas Negeri Malang.

Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

Suhatmi, Erna Chotidjah. (2023). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: PustakaBaruPress.

Sukamulja, Sukmawati. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi. Yogyakarta: Andi.

Supriati. 2012. Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT.

Widjanarko, Hendro., Suratna. (2020). Menilai Kinerja Perusahaan Dari Sisi Keuangan. Depok: LPPM UPN Veteran Yogyakarta.
www.idx.com